

PENGARUH AKTIFITAS PESERTA, UMUR, GENDER DAN LOKASI PESERTA TERHADAP NILAI PESERTA E-LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19

I Gusti Ngurah Suariana

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar

*E-mail: ngurah_suariana@kemenag.go.id

ABSTRAK

Pelatihan jarak jauh merupakan salah satu solusi program pemerintah dalam menggerakkan roda pelatihan dalam masa pandemi covid-19. Media pembelajaran *e-learning* dengan memanfaatkan *moodle* merupakan cara tercepat dan termudah dalam melaksanakan pelatihan jarak jauh tersebut. Dengan memanfaatkan internet *stakeholder* Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar yaitu Satuan Kerja Kementerian Agama di Wilayah Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur dapat mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kompetensi pegawai dalam lingkup wilayahnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai peserta dilakukan analisis pada penelitian ini dengan program SPSS dan metode analisis regresi linear berganda. Seberapa besar aktifitas peserta, umur, gender dan lokasi peserta berpengaruh pada nilai akhir peserta. Aktifitas Peserta Diklat, Umur, Gender dan Provinsi asal peserta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Peserta dengan angka signifikansi sebesar 0,012. Dengan pengaruh lokasi menjadi pengaruh paling signifikan dengan nilai signifikansi 0,002.

Kata kunci: e-learning, pelatihan, BDK Denpasar

ABSTRACT

Long distance training or education is one of the solutions government programs during the covid-19 pandemic. By using e-learning method with moodle is the quickest and easiest way to carry out the distance training or distance education. By utilizing the using of internet, stakeholders from Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar, that include Ministry of Religion work unit that came from Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara Regions, they can take part in training to develop employee competencies in their area. Factors that influence participants' scores in this study were analyzed with the SPSS program and multiple linear regression analysis methods. How much participant activity, age, gender and location of the participants affect the final score of participants. Education and Training Participant Activities, Age, Gender and Province of participants take of simultaneously have a significant effect on Participant Value with a significance value of 0.012. And with the influence of location where the participant live is the most significant influence with a significance value of 0.002.

Keywords : e-learning, training, BDK Denpasar

PENDAHULUAN

Indonesia sedang mengalami wabah pandemi covid-19 mulai bulan maret terkonfirmasi positif (Wijaya et al., 2020) seperti yang dialami oleh negara lain. Namun itu bukan menjadi hambatan pemerintah dalam menjalankan program-program pemerintah. Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar sebagai bagian dari pemerintah ikut berkontribusi dengan tetap menjalankan tugas dan fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Keagamaan Denpasar dalam memberikan pendidikan dan pelatihan. Sesuai tugas dan fungsi yang tertuang dalam PMA 10 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan (Kementerian Agama, 2018).

Pemanfaatan ini tidak terlepas dengan penerapan teknologi informasi dalam dunia Pendidikan (Pujilestari, 2020).

Transformasi Pendidikan dan Pelatihan dari metode klasikal(*in-class*) menjadi dalam jaringan melalui *E-Learning* menjadi tantangan dalam dunia pendidikan(Pratama et al., 2020). *E-learning* merupakan singkatan dari *elektronik learning*, yaitu proses pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya(Wijaya et al., 2020). *E-Learning* merupakan perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dimana proses pembelajaran memanfaatkan jaringan internet . *E-Learning* merupakan cara belajar tanpa menggunakan media cetak (GOYAL, 2012), E-learning memanfaatkan teknologi informasi dalam menyampaikan informasi dari tutor ke pembelajar(peserta). *E-learning* juga merupakan sebuah terobosan yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar (Septian et al., 2020), dimana dalam pemanfaatannya untuk penyampaian materi pembelajaran dan juga memberikan perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta (Hartanto, 2016). Dengan tujuan kendala pertemuan selama pandemi ini mulai dapat di atasi dengan diversifikasi diklat (klasikal dan *online*).

Media Pembelajaran yang digunakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar adalah menggunakan Moodle. Moodle adalah sebuah platform untuk belajar (learning platform) yang didesain khusus bagi pendidik, admin dan murid-muridnya. Moodle sebenarnya merupakan singkatan dari *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*. Platform ini tergolong CMS(*content management system*) namun khusus bagi kepentingan edukasi sehingga bisa juga disebut LMS(*Learning Management System*) atau *Virtual Learning Environment* (VLE) (Herayanti et al., 2017). CMS yang satu ini dirancang sedemikian rupa dengan sistem yang kuat, aman dan terintegrasi. Moodle berbentuk sistem elektronik yang mempunyai banyak manfaat dan keuntungan dibandingkan pembelajaran manual atau klasikal(Gunawan et al., 2019). Moodle bersifat gratis dan bisa dipakai baik melalui moodlecloud maupun dipasang pada masing-masing server instansi dalam hal ini pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar. Pembelajaran dengan menggunakan moodle memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan dan kreatifitas pengajar (Gunawan et al., 2019) dalam hal ini widyaiswara.

Sejauh ini ada beberapa penelitian tentang efektifitas media pembelajaran, dalam tingkat SMA Nurhidayat dkk(2020),Bisri dkk(2009) dan dalam tingkat universitas yaitu Musyaroah(2019), Irawati(2020) dan Pujangga & Mustafidah (2018). Namun belum ada penelitian tentang aktifitas anak didik atau peserta terhadap nilai akhir dengan dukungan data umur maupun gender dalam pembelajaran *e-learning* dalam tatanan kediklatan, sehingga penulis memandang perlunya penelitian ini.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu log aktifitas peserta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) pada laman e-learning Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar, Umur Gender, Provinsi asal peserta dan Nilai Akhir Pelatihan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Minggu ke empat bulan Juli 2020 dengan Diklat yang akan dilakukan analisis adalah Diklat Moderasi Beragama Angkatan V dan Diklat Kinerja Staff yang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 24 Juni 2020, serta Model-Model Pembelajaran Angkatan VII yang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 24 Juli 2020 pada e-learning Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar dengan alamat djjbdkdenpasar.kemenag.go.id. Sampel yang diambil dalam log aktifitas laman djjbdkdenpasar.kemenag.go.id berjumlah 101 data yang terdiri dari data Diklat Moderasi Beragama Angkatan V sejumlah 31 sampel, Diklat Kinerja Staff yang sejumlah 40 sampel dan Model-Model Pembelajaran Angkatan VII sejumlah 30 sampel.

Analisis yang memiliki satu variabel dependant(terikat) dan beberapa variabel independen(bebas) disebut sebagai analisis regresi linear berganda(Mona et al., 2015). Metode ini juga bisa digunakan untuk menguji pengaruh 2 variabel atau lebih(Dananjaya & Mustanda, 2016). Teknik-teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat apakah masing-masing variabel independen(Dananjaya & Mustanda, 2016) berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear berganda dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \dots b_n$$

- Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- x₁ dan x₂ = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y apabila x₁, x₂.....x_n = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Uji Normalitas dilakukan sebelum proses melakukan analisis model regresi liner, dimana tujuannya menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik(Haslinda & Jamalludin, 2016). Model regresi yang baik adalah yang memiliki mendekati normal atau distribusi normal. Pengujian ini salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,064>0,05 maka data dikatakan terdistribusi normal. Uji

Dalam penelitian ini variabel yang diukur, yaitu :

1. Jumlah klik aktifitas peserta diklat (x1) dalam laman e-learning yaitu aktifitas harian selama proses pelaksanaan pelatihan.
2. Umur peserta diklat (x2) yaitu umur peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar.
3. Gender peserta diklat (x3) yaitu jenis kelamin peserta pelatihan apakah Wanita atau Laki-laki.
4. Lokasi (x4) yaitu letak dimana peserta diklat melakukan akses laman e-learning. Dibagi menjadi tiga wilayah provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB).
5. Nilai Akhir (Y) yaitu nilai akhir peserta saat berakhirnya pelatihan pada tanggal yang telah ditentukan.

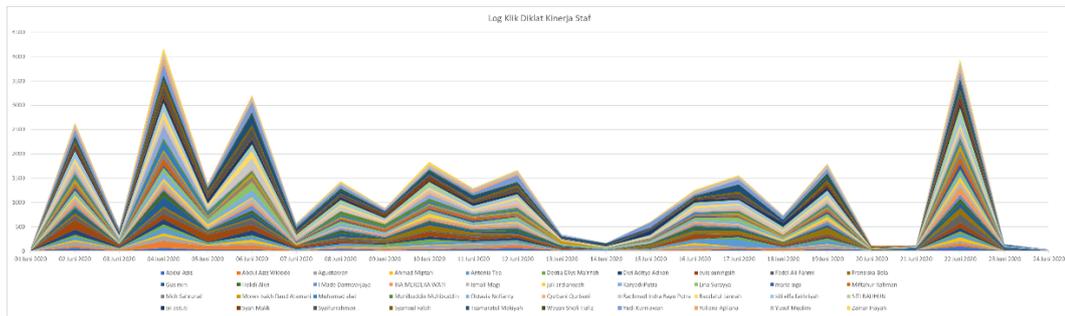
Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

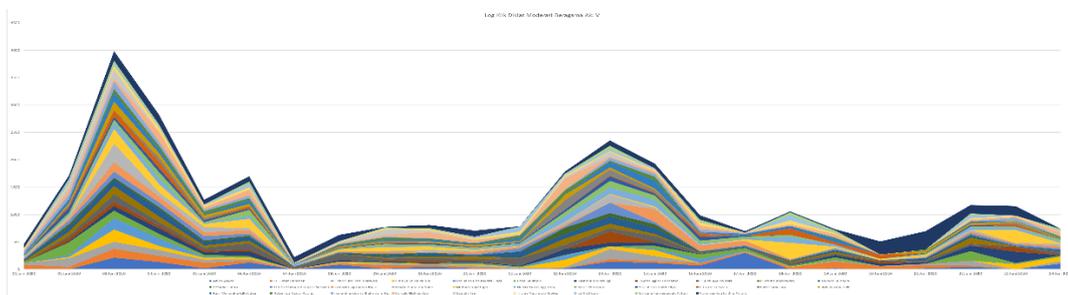
Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Hasil perhitungan Adjusted R² dapat dilihat pada output Model Summary pada program SPSS. Pada kolom Adjusted R² dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

HASIL

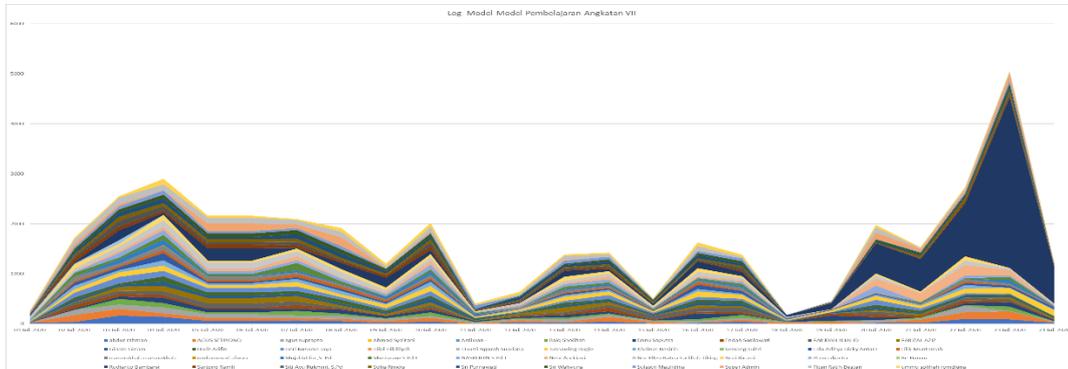
Analisis data yang pertama yang dilakukan yaitu melihat kurva grafik log aktifitas.



Gambar 1. Log Aktifitas Diklat Kinerja Staf



Gambar 2. Log Aktifitas Diklat Moderasi Beragama Ak. V



Gambar 3. Model-model Pembelajaran Ak. VII

Dapat diketahui dalam kurva tersebut bahwa aktifitas peserta meningkat pada awal-awal pelaksanaan diklat, fluktuatif dalam pelaksanaannya dan meningkat kembali pada akhir pelaksanaan diklat dengan kurva perorangan yang berbeda-beda. Dalam pelaksanaannya tersebut ditambahkan data sekunder berupa umur, gender, lokasi peserta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai akhir dengan menggunakan model regresi linear berganda. Sebelum model regresi ini digunakan maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Dan apabila sudah diterima dilakukan proses regresi linear untuk melihat konstanta/besar pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y).

PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Menurut Ghozali (2013) mengemukakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal(Awanti et al., 2018). Pengujian dilakukan dengan membandingkan distribusi empirik data kita dengan distribusi normal yang diharapkan. Karena merupakan uji beda, maka nilai p yang diharapkan adalah yang tidak signifikan, yakni $p > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua distribusi itu, yang berarti distribusi data empirik kita adalah normal.

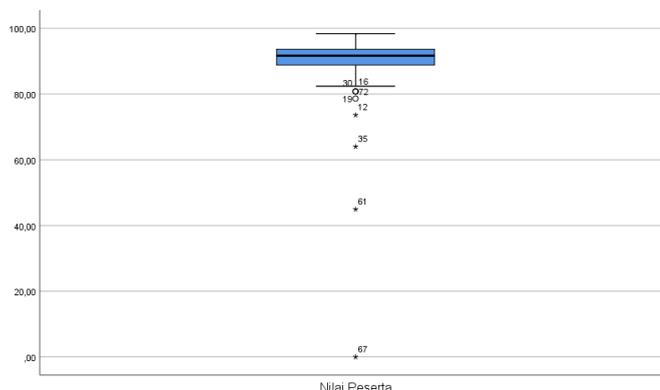
Tabel 1. Hasil Kolmogorov Smirnov

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,86056994
Most Extreme Differences	Absolute	,240
	Positive	,171
	Negative	-,240
Test Statistic		,240
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil tes menyatakan bahwa $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kedua distribusi itu, yang berarti distribusi data empirik kita tidak normal. Salah satu alasan mengapa data kita tidak normal adalah adanya outliers. Outliers adalah data yang memiliki skor ekstrem, baik ekstrem tinggi maupun ekstrem rendah. Adanya outliers dapat membuat distribusi skor condong ke kiri atau ke kanan.

Eliminasi Outlier bertujuan untuk menormalkan data yang mengalami simpangan karena data ekstrem. Data yang didapat kemudian dilakukan analisis data, yaitu data mana saja yang terindikasi sebagai outliers (Ohyver & Tanty, n.d.), dengan memperhatikan outlier boxplot pada output uji residual melalui program SPSS. Hasil output boxplot data kita dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 4. Outlier Boxplot

Data yang mengalami simpangan/tidak normal dalam urutan paling besar adalah data ke 67, 61, 35, 12, 19, 72, 30 dan 16. Dengan menghilangkan outlier tersebut didapat hasil dengan gambar di bawah.

Tabel 2. Hasil Kolmogorov Smirnov setelah eliminasi outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,1571945
	Std. Deviation	4,09867994
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,069
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil tes menyatakan bahwa $p > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua distribusi itu, yang berarti distribusi data empirik kita normal sehingga bisa dilanjutkan untuk dilakukan analisis regresi linier berganda. Dari hasil regresi linear berganda menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi pada tabel 3 di bawah.

Tabel 3. Koefisien Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93,194	1,857		50,196	,000
	Aktifitas Peserta	,001	,001	,070	,699	,486
	Umur	-,096	,044	-,222	-2,202	,030

Jenis Kelamin	-,040	,712	-,006	-,056	,955
Provinsi	1,391	,447	,321	3,113	,002

a. Dependent Variable: Nilai Peserta

Dari tabel di atas didapatkan persamaan regresi yaitu

$$Y = 93.194 + 0,01 x_1 - 0,096 x_2 - 0,040x_3 + 1,391 x_4$$

Dari data di atas selain koefisien juga didapat konstanta yaitu sebesar 93,194.

Kesimpulan yang didapat dari tabel di atas adalah

- a) Untuk Koefisien pengaruh Aktifitas Peserta (x_1) terhadap Nilai Peserta(Y) adalah positif 0,001.
- b) Untuk Koefisien pengaruh Umur Peserta (x_2) terhadap Nilai Peserta(Y) adalah negatif 0,096
- c) Untuk Koefisien pengaruh Jenis Kelamin/Gender Peserta (x_3) terhadap Nilai Peserta(Y) adalah negatif 0,040.
- d) Untuk Koefisien pengaruh Provinsi asal Peserta (x_4) terhadap Nilai Peserta(Y) adalah positif 1,391.

Dengan Uji F hasil output sesuai tabel 4 maka nilai F hitung adalah 3,403 dan signifikansinya adalah 0,012 yang lebih kecil daripada 0,05 (Sari & Isroah, 2015). Dimana hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Aktifitas Peserta Diklat, Umur, Gender dan Provinsi asal peserta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Peserta.

Tabel 4. Tabel Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149,894	4	37,473	3,403	,012 ^b
	Residual	969,177	88	11,013		
	Total	1119,071	92			

a. Dependent Variable: Nilai Peserta

b. Predictors: (Constant), Provinsi, Umur, Aktifitas Peserta, Jenis Kelamin

Dengan Uji T berdasarkan tabel 3 maka didapat kesimpulan bahwa :

- a) Aktifitas Peserta secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai akhir peserta dengan nilai signifikansi 0,486.
- b) Umur Peserta secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir peserta dengan nilai signifikansi 0,030.
- c) Jenis Kelamin/Gender secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai akhir peserta dengan nilai signifikansi 0,955 dan

d) Provinsi lokasi Peserta secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir peserta dengan nilai signifikansi 0,002.

Dengan tabel 3 didapat berdasarkan Uji beta bahwa Nilai beta(nilai mutlak) Aktifitas Peserta adalah 0,070 , Umur Peserta adalah 0,222, Jenis Kelamin atau Gender Peserta adalah 0,006 dan Provinsi lokasi peserta adalah 0,321. Maka dapat disimpulkan bahwa Provinsi lokasi peserta berpengaruh paling besar terhadap nilai peserta.

Kemudian hasil akhir terakhir adalah R^2 adalah Koefisien determinasi pada regresi linear adalah sebagai nilai seberapa besar sumbangan pengaruh semua variabel bebas(independen) terhadap variabel terikatnya(dependen).

Tabel 5. Hasil SPSS R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 ^a	,134	,095	3,31864

a. Predictors: (Constant), Provinsi, Umur, Aktifitas Peserta, Jenis Kelamin
b. Dependent Variable: Nilai Peserta

Dengan bantuan tabel 5 hasil program SPSS didapat bahwa nilai $R^2 = 0,134$ atau 13,4% maka nilai e adalah

$$e = 100 - R^2 = 100\% - 13,4\% = 86,6\%$$

SIMPULAN

Pada hasil penelitian didapat bahwa :

1. Pada hasil penelitian dengan menggunakan uji F diketahui bahwa Aktifitas Peserta Diklat, Umur, Gender dan Provinsi asal peserta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Peserta. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 3,403 dengan angka signifikansi sebesar 0,012. Nilai koefisien determinasi ganda(R^2) yang dihasilkan adalah 0,134 dan nilai R^2_{adj} adalah 0,095 atau 9,5%.
2. Pada hasil analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa yang memiliki pengaruh terhadap nilai peserta (Y) adalah variabel aktifitas peserta(x_1), umur(x_2), jenis kelamin/gender(x_3) dan provinsi asal peserta(x_4) dengan persamaan $Y = 93.194 + 0,01 x_1 - 0,096 x_2 - 0,040 x_3 + 1,391 x_4$
3. Berdasarkan persamaan di atas didapatkan bahwa koefisien regresi pengaruh Aktifitas Peserta (x_1) terhadap Nilai Peserta(Y) adalah positif 0,001 dengan signifikansi 0,486, Koefisien pengaruh Umur Peserta (x_2) terhadap Nilai Peserta(Y) adalah negatif 0,096 dengan signifikansi 0,0,30, Koefisien pengaruh Jenis Kelamin/Gender Peserta (x_3) terhadap Nilai Peserta(Y) adalah negatif

0,040 dengan signifikansi 0,955 dan Koefisien pengaruh Provinsi asal Peserta (x4) terhadap Nilai Peserta(Y) adalah positif 1,391 dengan signifikansi 0,002.

4. Dalam penilain peserta diklat dengan pelatihan *online* berdasarkan penelitian, wilayah dengan infrastruktur yang lengkap mempunyai kontribusi pengaruh yang paling besar sehingga perlu dipertimbangkan *e-learning* untuk wilayah dengan infrastruktur yang cukup terutama jaringan Internet .

DAFTAR PUSTAKA

- Awanti, H., Fathoni, A., & Malik, D. (2018). *The Internet Subscriber Preferensi Factor in Deciding to Use The Service at. 00*, 2–18.
- Bisri, K., Samsudi, S., & Suprpto, S. (2009). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Elearning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Dan Komponen. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(1), 129527.
- Dananjaya, P., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(10), 254410.
- GOYAL, S. (2012). E-Learning: Future of Education. *Jurnal Tata Rias*, 6(4), 239. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v6i4.168>
- Gunawan, G., Sahidu, H., Susilawati, S., Harjono, A., & Herayanti, L. (2019). Learning Management System with Moodle to Enhance Creativity of Candidate Physics Teacher. *Journal of Physics: Conference Series*, 1417(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1417/1/012078>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Haslinda, & Jamalludin. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standart Biaya Sebagai Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradapan*, 1–21. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/3015/2867>
- Herayanti, L., Habibi, H., & Fuaddunazmi, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Matakuliah Fisika Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 210–219. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.13077>
- Irawati, D. Y. (2020). *Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika*. 9(2).
- Kementerian Agama. (2018). Peraturan Menteri Agama No. 10 Tahun 2018. In *Pemerintah Republik Indonesia*.
- Mona, M., Kekenusa, J., & Prang, J. (2015). Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud. *D’CARTESIAN*, 4(2), 196. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9211>
- Muyaroah, S. (2019). Efektifitas E-Learning Dengan Aplikasi Moodle pada Mata Kuliah Penelitian Pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 114. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.567>
- Nurhidayat, D., Sitanggang, D. A., & Adhi, B. P. (2020). Efektifitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Kasus Rancang Bangun E-Learning Berbasis. *SEMNASINKOR, Vol 10*(No 1), 26–35. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtr/article/view/14491>
- Ohyver, M., & Tanty, H. (n.d.). *PENDETEKSIAN OUTLIER PADA MODEL REGRESI GANDA : STUDI KASUS TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI KENDARI*. 12(2), 114–122.
- Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, I. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Edutainment di

- Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2783>
- Pujangga, P. A., & Mustafidah, H. (2018). *Efektifitas E-Learning Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. 15(1), 9–24.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah*, 4(1), 49–56.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394/7199>
- Sari, E. V., & Isroah. (2015). *Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfunctional Behavior*. 1, 1–15.
- Septian, F., Syaripudin, A., & Punkastyo, D. A. (2020). PELATIHAN PENDIDIKAN JARAK JAUH BERBANTUAN MEDIA SOSIAL. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, 1(2), 60–68.
- Wijaya, R., Lukman, M., Yadewani, D., Manajemen, P., & Padang, A. J. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID19 TERHADAP PEMANFAATAN E LEARNING*. 9(2).